

**PENGARUH INFLASI, SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH,
JUMLAH UANG BEREDAR, GROSS DOMESTIC PRODUCT DAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH
REKSADANA SYARIAH (PERIODE 2012-2016)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM PERBANKAN SYARIAH**

OLEH:

**MUHAMMAD IQBAL AGLINA
NIM. 13820210**

PEMBIMBING

**DIAN NURIYAH SOLISSA, S.HI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-4334/Un.02/DEB/PP.05.3/12/2017

Skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar,
Gross Domestic Product dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva
Bersih Reksa Dana Syariah (Periode 2012-2016)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Iqbal Aglina
NIM : 13820210
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 20 November 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

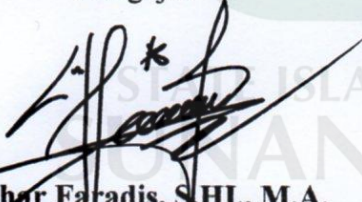
TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang



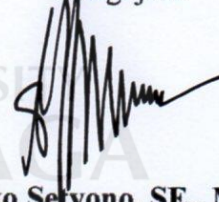
Dian Nuriyah Solissa, S.H., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I



Jauhar Faradis, S.H., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II



Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 6 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Iqbal Aglina

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Iqbal Aglina
NIM : 13820210
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Periode 2012-2016)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Safar 1439 H
7 November 2017 M

Pembimbing

Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Iqbal Aglina

NIM : 13820210

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Periode 2012-2016)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2017

Penyusun,



Muhammad Iqbal Aglina
NIM. 13820210



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Aglina
NIM : 13820210
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Periode 2012-2016)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 7 November 2017

Yang menyatakan,

Muhammad Iqbal Aglina

MOTTO



ဟူကံလၢ်ကူဟူဟူ

“Urip Iku Urup”

— Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini saya persembahkan untuk:

Ibunda (Lilik Nur ‘Aini),

Ayahanda (Ghozali),

dan Adik-adik saya (Elza, Lia dan Sintha)

yang senantiasa mendoakan, menjadi sumber
motivasi, dan memberi dukungan baik morel
maupun materiel.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ŝā'	ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ŝād	ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama Pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Selawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridai Allah SWT.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, penulis kerap menemukan kendala yang akhirnya membuat semangat penulis menurun. Namun berkat pertolongan Allah SWT, harapan yang senantiasa bersemayam dalam hati, serta dukungan dan doa dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya sederhana ini tentunya tidak terlepas dari segala kekurangan. Namun demikian, semoga segala kebaikan yang terkandung di dalamnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini, yaitu:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
6. Kedua orang tua penulis, Ibu Lilik Nur 'Aini dan Ayah Ghozali yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat, dan penuh rasa sabar dalam mendidiknya. Adik-adikku Elza Abdillah, Amalia Fitri dan Sintha Zafina Aulia yang telah memberikan dukungan dan doa.
7. Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar Rayon Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus sahabat-sahabat Korp Maestro 2013.
9. Keluarga besar Lembaga Kegiatan Mahasiswa Language Community Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Keluarga Kuliah Kerja Nyata angkatan 90 Kelompok 38 Pedukuhan Gondarum, Wonokerto, Turi, Sleman yang telah menjadi keluarga baru yang sangat berkesan dan penuh makna bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 7 November 2017
Penulis,

Muhammad Iqbal Aglina
NIM. 13820210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	IV
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
ABSTRAK	XX
ABSTRACT	XXI
 BAB I.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II	 11
A. Kerangka Teori	11
1. Reksa Dana Syariah	11
2. Nilai Aktiva Bersih	14
3. Inflasi.....	16
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	24
5. Jumlah Uang Beredar	32
6. Gross Domestic Product.....	38
7. Jakarta Islamic Index.....	43
B. Telaah Pustaka	54
C. Pengembangan Hipotesis.....	58
1. Pengaruh Inflasi terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	58
2. Pengaruh SBIS terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	59
3. Pengaruh JUB terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	60
4. Pengaruh GDP terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	60
5. Pengaruh JII terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	61
D. Kerangka Pemikiran Teoretis.....	62
 BAB III.....	 63
A. Jenis dan Sifat Penelitian	63
B. Populasi dan Sampel.....	63
C. Definisi Operasional Variabel.....	64

D. Metode Analisis	71
BAB IV	78
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	78
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	80
1. Pemilihan Model Common Effect atau Fixed Effect	80
2. Pemilihan Model Fixed Effect atau Random Effect	82
3. Pemilihan Model Random Effect atau Common Effect	83
C. Regresi Data Panel	83
1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	83
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	86
D. Pembahasan Hasil Regresi Data Panel	87
1. Pengaruh Inflasi terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	87
2. Pengaruh SBIS terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	89
3. Pengaruh JUB terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	90
4. Pengaruh GDP terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	92
5. Pengaruh JII terhadap NAB Reksa Dana Syariah.....	93
BAB V.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan dan Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Sampel Reksa Dana Syariah	64
Tabel 3. 2. Data Inflasi	66
Tabel 3. 3. Data SBIS	67
Tabel 3. 4. Data Jumlah Uang Beredar.....	68
Tabel 3. 5. Data GDP	69
Tabel 3. 6. Data JII	70
Tabel 4. 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4. 2. Hasil Chow Test atau Likelihood Ratio Test	81
Tabel 4. 3. Hasil Regresi Data Panel dengan Model Fixed Effect.....	83
Tabel 4. 4. Hasil Uji Statistik F	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	4
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Teoretis.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	i
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif	ix
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif (Transformasi Logaritma).....	x
Lampiran 4 Hasil Common Effect	xi
Lampiran 5 Hasil Fixed Effect	xii
Lampiran 6 Hasil Chow Test	xiii
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik F	xiv



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, SBIS, JUB, GDP, dan JII terhadap NAB Reksa Dana Syariah selama periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2016. Data yang digunakan merupakan data statistik bulanan yang dipublikasikan oleh BI, BPS, dan situs resmi bersangkutan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan program Excel 2016 dan EViews 7.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Inflasi, SBIS, JUB, GDP, dan JII berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Secara parsial variabel Inflasi, JUB dan JII berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Sedangkan variabel SBIS dan GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah.

Kata kunci: NAB Reksa Dana Syariah, Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product, Jakarta Islamic Index.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Inflation, SBIS, JUB, GDP, and JII on the NAV of Islamic Mutual Fund in the period 2012 to 2016. This study used monthly data sourced from statistical data that has been published by BI, BPS and other official sites that are being sampled in the study. Methods of analysis used is panel data regression analysis that is processed using Excel 2016 and EViews 7.

The results of this study indicate simultaneously or jointly that Inflation, SBIS, JUB, GDP, and JII has significant effect to the NAV of Islamic Mutual Fund. Partially, the variable of Inflation, JUB and JII has positive and significant effect to the NAV of Islamic Mutual Fund. While the variable of SBIS and GDP has negative and significant effect to the NAV of Islamic Mutual Fund.

Keywords: NAV of Islamic Mutual Fund, Inflation, Sharia Indonesian Bank Certificate, Money Supply, Gross Domestic Product, Jakarta Islamic Index.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan meningkatnya jumlah penduduk tiap tahunnya membuat masyarakat mulai berpikir untuk memenuhi kebutuhan dengan mencari penghasilan dan menyisihkan sebagian pendapatan mereka agar mendapatkan nilai tambah di waktu yang akan datang, salah satu jalan agar memperoleh keuntungan di masa depan bisa diperoleh dengan melakukan investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. (Noor, 2009: 11). Salah satu alasan utama melakukan investasi adalah mempersiapkan masa depan sedini mungkin melalui perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan saat ini. Adanya suatu perencanaan investasi adalah jauh lebih baik daripada tidak sama sekali (Rodoni, 2009: 46). Selain kebutuhan akan masa depan, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh banyaknya ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup ini (keterbatasan dana, kondisi kesehatan, musibah, kondisi pasar investasi) dan laju inflasi yang tinggi. Tetapi dengan adanya alternatif instrumen (efek) investasi memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan masa depan, dengan menentukan prioritas kebutuhan, menetapkan perencanaan yang baik serta implementasi secara disiplin. (Pratomo, 2007:14).

Pasar modal merupakan bagian dari pasar finansial, yaitu yang berhubungan dengan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang. Dengan demikian, pasar modal juga menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi berarti mengalokasikan dan secara efisien dari pihak yang mempunyai dana ke pihak yang memerlukan dana. Fungsi keuangan ditunjukkan dari kemungkinan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih. Bagi perusahaan, pasar modal akan berfungsi sebagai alternatif sistem perbankan untuk memperoleh dana eksternal jangka panjang. (Husnan, 1994: 100). Sejalan dengan hal tersebut, penerbitan produk-produk investasi di pasar modal sangat penting artinya sebagai alternatif bagi investor dalam menginvestasikan dananya. Maka dari itu, investor memerlukan sarana yang tepat untuk menyalurkan kelebihan dananya dengan tujuan mendapatkan laba dari suatu investasi.

Reksa Dana Syariah merupakan sarana investasi yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan Reksa Dana Syariah kepada para investor yang berminat, sementara dana yang diperoleh dari investor tersebut dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan adalah saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan. (Putratama, 2007: 1). Reksa dana merupakan unsur penting dalam pasar modal. Dapat dikatakan bahwa reksa dana adalah tiang strategi pasar modal di Indonesia. Diketahui demikian, karena reksa dana merupakan wadah untuk menghimpun dana masyarakat pemodal

yang dapat mengurangi peranan modal asing (*fund manager* asing). (Usman, 1997: 21).

Di Indonesia, reksa dana pertama kali muncul saat pemerintah mendirikan PT. Danareksa pada tahun 1976. Pada waktu itu PT. Danareksa menerbitkan reksa dana yang disebut dengan sertifikat Danareksa. Pada tahun 1995, pemerintah mengeluarkan peraturan pasar modal yang mencakup pula peraturan mengenai reksa dana melalui Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Terbitnya undang-undang tersebut menjadi momentum munculnya reksa dana di Indonesia. (Nindyaswara, 2014: 3)

Makna umum dari Reksa Dana Syariah tidak jauh berbeda dengan makna reksa dana pada umumnya. Yang membedakan reksa dana konvensional dengan Reksa Dana Syariah terletak pada operasionalnya, di mana reksa dana menggunakan ketentuan prinsip syariah. Prinsip syariah di reksa dana digunakan dalam bentuk akad antara pemilik modal (*rab al-mal*) dengan Manajer Investasi (*amil*), pemilihan dan pelaksanaan transaksi investasi, dan dalam penentuan pembagian hasil. Salah satu tujuan dari Reksa Dana Syariah adalah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius, serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. (Ridha, 2013: 3).

Salah satu tolok ukur kinerja investasi untuk Reksa Dana Syariah adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value* (NAV). Nilai Aktiva Bersih merupakan alat ukur kinerja reksa dana. NAB berasal dari nilai portofolio reksa

dana yang bersangkutan. Harga dari NAB per unit reksa dana sangat fluktuatif, tergantung pada harga masing-masing instrumen investasi di mana portofolio efek diinvestasikan. Naik turunnya NAB per unit sangat dipengaruhi oleh nilai pasar dari masing-masing efek yang dimiliki oleh reksa dana tersebut.. (Yazir, 2013: 2)

Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1. 1. Perkembangan Reksa Dana Syariah



Sumber: Direktorat Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa Keuangan

Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia apabila dilihat dari grafik di atas, dapat dilihat dalam kurun waktu tahun 2012 sampai dengan 2016 pertumbuhan jumlah Reksa Dana Syariah di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat selama periode penelitian. Terhitung dari akhir tahun 2012 Reksa Dana Syariah berjumlah 58 yang kemudian tumbuh menjadi 65 Reksa Dana Syariah di akhir tahun 2013 sampai dengan pertumbuhan yang paling

signifikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, yaitu naik 46,24 persen dari 93 Reksa Dana Syariah di tahun 2015 menjadi 136 Reksa Dana Syariah di tahun 2016 yang secara kumulatif tercatat di direktorat pasar modal syariah Indonesia. Semakin banyak jumlah Reksa Dana Syariah yang ditawarkan oleh manajer investasi, maka kesempatan berinvestasi pada Reksa Dana Syariah akan semakin meningkat. Oleh karena itu, akan lebih banyak dana yang ditanamkan investor dalam Reksa Dana Syariah tersebut. (Kandarisa, 2014: 12)

Selain jumlah Reksa Dana Syariah yang mengalami peningkatan, total NAB juga menunjukkan tren peningkatan di tiap tahunnya walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan yaitu menurun sebesar 1,24 persen dari total NAB di tahun 2014 sebesar Rp 11.158,00 miliar menjadi Rp 11.019,43 miliar di tahun 2015 hingga kemudian kembali naik signifikan sebesar 35,35 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp 14.914,63 miliar pada akhir tahun 2016.

Pertumbuhan reksa dana yang terus meningkat tiap tahunnya tidak terlepas dari adanya beberapa regulasi yang terkait yaitu Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 yang bersama-sama menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk memberikan peluang kepada masyarakat, manajer investasi dan bank kustodian sebagai penyelenggara dari Reksa Dana Syariah.

Selain itu, beberapa faktor lain dapat mempengaruhi perkembangan Reksa Dana Syariah baik secara positif maupun secara negatif. Beberapa faktor makroekonomi yaitu inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, jumlah uang

beredar, Gross Domestic Product, dan Jakarta Islamic Indeks diduga berpengaruh terhadap perkembangan NAB Reksa Dana Syariah, karena penting bagi para investor dan calon investor di samping mengetahui pertumbuhan aktiva juga penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil berbeda dengan menggunakan variabel yang bervariasi sebagai alat uji terhadap perkembangan NAB Reksa Dana Syariah. Penelitian Fitria Saraswati yang meneliti secara parsial beberapa variabel di antaranya yaitu inflasi dan jumlah uang beredar. Disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap NAB Reksa Dana Syariah, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, melemahkan semangat menabung, meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah, dan mengarahkan investasi pada hal-hal yang nonproduktif.

Berbeda dengan variabel jumlah uang beredar yang di mana secara parsial berpengaruh positif terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Pertambahan jumlah uang beredar akan mendorong masyarakat untuk memenuhi keinginan yang lebih bersifat untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini tentunya akan memberi peluang kepada Reksa Dana Syariah maupun konvensional untuk menghimpun nasabah agar menempatkan dananya dan kemudian diinvestasikan dalam bentuk saham. Hal ini juga menyebabkan meningkatnya NAB reksa dana

karena pengelolaan dana investasi reksa dana sebagian dialokasikan pada saham.

Hendra Putratama, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia” menyebutkan bahwa *Gross Domestic Product*, *Real Exchange Rate*, *Jakarta Islamic Index* dan jumlah Reksa Dana Syariah memiliki pengaruh positif terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Sedangkan jumlah uang beredar, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap NAB Reksa Dana Syariah.

Febrian Dwi Setyarini, dalam penelitiannya menemukan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah dan inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Sedangkan, kurs dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product, dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Periode 2012-2016).”*** Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, *Gross Domestic Product*, dan Jakarta Islamic Index sebagai variabel dan menggunakan tiga jenis

Reksa Dana Syariah sebagai objek selama periode Januari 2012 hingga Desember 2016 guna melihat bagaimana pengaruh indikator perekonomian nasional dalam mempengaruhi perubahan NAB Reksa Dana Syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah?
2. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah?
3. Apakah Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah?
4. Apakah *Gross Domestic Product* berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah?
5. Apakah Jakarta Islamic Index berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap jumlah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
- b. Menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap jumlah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.

- c. Menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap jumlah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
 - d. Menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap jumlah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
 - e. Menganalisis pengaruh Jakarta Islamic Index terhadap jumlah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi Akademisi
Sebagai bahan masukan dan informasi guna menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam Reksa Dana Syariah.
 - b. Bagi Praktisi
Sebagai bahan gambaran dan masukan bagi calon investor di Indonesia dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat strategis dalam berinvestasi.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Hipotesis yang terdiri dari telaah pustaka, tinjauan teoretis tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, kerangka berpikir dan hubungan antara variabel, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini terdiri dari penjelasan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini menjabarkan hasil analisis dari pengolahan data, baik pengolahan data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang telah dilakukan selama penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk bertujuan untuk meneliti dan menguji pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar, Gross Domestic Product, dan Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah selama periode 2012 sampai dengan 2016. Dalam menganalisisnya digunakan model analisis regresi data panel dan kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi adalah sebesar 0,367390 dan hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar 0,0000. Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Dengan peningkatan inflasi maka Bank Indonesia akan merespons kenaikan tersebut dengan melakukan kebijakan moneter. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya adalah dengan menaikkan suku bunga, dengan kenaikan bonus inilah yang kemudian menjadi insentif bagi para investor yang menginginkan return yang tinggi untuk berinvestasi pada Reksa Dana Syariah sehingga NAB Reksa Dana Syariah mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa variabel SBIS berpengaruh negatif terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi adalah sebesar -0,375221 dan hasil dari

nilai signifikansi adalah sebesar 0,0042. Sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis. Hal ini terjadi karena semakin besar dana yang tersimpan dalam bentuk SBIS pada Bank Indonesia tentu akan mengurangi jumlah dana kelolaan yang ada pada Reksa Dana Syariah.

3. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa variabel JUB berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi adalah sebesar 2,816721 dan hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar 0,0026. Sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel NAB Reksa Dana Syariah. Hal ini karena masyarakat memiliki motif dalam memegang uang, salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan, dengan penambahan jumlah uang maka akan mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di antaranya adalah kebutuhan masa depan yaitu melalui investasi pada produk Reksa Dana Syariah.
4. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa variabel GDP berpengaruh negatif terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi adalah sebesar -3,415656 dan hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar 0,0003. Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini disebabkan karena tingkat pertumbuhan ekonomi salah satunya disebabkan oleh kebijakan penurunan suku bunga sehingga tentunya akan ada ekspektasi akan kebijakan peningkatan suku bunga kembali agar investasi dalam perbankan

kembali bergairah kemudian akan mempengaruhi tingkat investasi pada Reksa Dana Syariah karena masyarakat mulai kembali melirik pertumbuhan tingkat suku bunga karena dengan kenaikan tersebut investasi pada perbankan akan lebih menguntungkan.

5. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa variabel JII berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi adalah sebesar 0,984353 dan hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar 0,0013. Sehingga hasil ini sesuai dengan. Hal ini dikarenakan JII merupakan salah satu indikator untuk melihat aktivitas pasar modal dan Reksa Dana Syariah hampir seluruhnya diinvestasikan pada saham-saham yang termasuk ke dalam indeks syariah. Sehingga apabila kinerja investasi pada saham berbasis syariah tentu akan meningkatkan jumlah NAB/Unit Reksa Dana Syariah.

B. Keterbatasan dan Saran

Adapun dalam penelitian ini tentu masih banyak keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun penelitian ini. Dengan beberapa keterbatasan yang didapat selama penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal berikut yang menjadi saran dalam melakukan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang didapat selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya mencakup 5 produk Reksa Dana Syariah yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian selama

periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan total 300 observasi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu Inflasi, SBIS, JUB, GDP, dan JII. Di mana data dari masing-masing variabel independen ini diperoleh dari berbagai macam sumber yang telah mempublikasikan statistik data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Walaupun Reksa Dana Syariah mengalami pertumbuhan setiap tahunnya namun secara umum masih berada di bawah Reksa Dana Konvensional sehingga pentingnya peran Pemerintah, Manajer Investasi, maupun para Akademisi untuk menggiatkan sosialisasi maupun edukasi tentang Reksa Dana Syariah kepada masyarakat.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan atau menambah variabel-variabel dependen maupun independen agar hasil penelitian yang didapat lebih valid dan memperkaya kajian penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Iggi H. (2003). *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarini, Lestari. (2015). *Ekonomi Moneter*. Bogor: In Media.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ascarya. (2012). "Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 14, No. 3.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- bi.go.id
- Boediono, (2001). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- bps.go.id
- Darmadji, Ciptono dan Hendy M. Fahkrudin. (2009). *Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djuwaini, Dimyauddin. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- duniainvestasi.com
- Fahmi, Hadi dan Yovi Lavianti Hadi. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, Melva Vicensia. (2013). "Wadiah Vs Ju'alah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah". *Jurnal Akuntansi UNESA* Vol. 2, No. 1.
- Hadi, Syamsul. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul, et al.. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.

indonesia-investments.com

Iswardono. (1999). *Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kandarisa, Nur Aini. (2014). “*Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di Indonesia: Suatu Kajian Teori*”. Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 2, No. 2.

Karim, Adhiwarman A. (2007). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kawiryawan, Naroh. (2015). “*Pengaruh Tingkat Return Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Penempatan pada SBIS dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia*”. JESTT Vol. 2 No. 11.

kemendag.go.id

kontan.co.id

Mankiw, N. Gregory. (2003). *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. Gregory. (2006). *Principle of Economics Pengantar Ekonomi Makro Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Martalena dan Maya Magdalena. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.

Masrina. 2017. Analisis Terhadap Dalil-dalil Hukum yang Digunakan Dsn-Mui Dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal Syariah dan Penerapan Umum Di Bidang Pasar Modal. *Tesis Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin*.

Nasution, Mustafa Edwin, et al. (2007). *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Nindyaswara, Atilia Nini. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.

Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nopirin. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

ojk.go.id

Pratomo, Eko P. (2007). *Berwisata ke Dunia Reksa Dana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha. (2002). *Rekda Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Putratama, Hendra. 2007. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Rachman, Ainur & Imron Mawardi. (2015). “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah”. *JESTT* Vol. 2 No. 12.
- Rangkuti, Latifah. (2013). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Reksa Dana Syariah (Islamic Mutual Fund) di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2012”. *Jurnal Akuntansiku*. Vol. 1, No 1.
- Renjani, Dinda Tri. 2011. Analisis Portofolio Optimal dengan Pendekatan Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2006-2009. *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Ridha, M. Rasyid. (2013). “Peranan Reksadana Syariah Dalam Peningkatan Investasi di Indonesia”. *Transparency, Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 2 No. 2.
- Rodoni, Ahmad. (2009). *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- S, Burhanuddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, Felia. (1997). *Reksadana Perluasan Basis Pemuda Lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyarini, Febrian Dwi. 2015. Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2009 – 2013. *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomerika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutawijaya, Adrian. (2012). “Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 8, No. 2.

- Usman, Marzuki. (1997). *Bunga Rampai Reksa Dana*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yazir, Abdul Gani dan Suhardi. (2013). “Analisis Perbandingan Risiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional”. *Journal of Accounting Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*, Vol. 1,



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Produk	Tahun	Bulan	NAB	Inflasi	SBIS	JUB	GDP	JII
			Rp.	%	Rp. (miliar)	Rp. (miliar)	Rp. (miliar)	Rp. (miliar)
Danareksa Syariah Berimbang	2012	Jan	72295413272	3.65	3,799	2,857,126.93	1,939,531.67	1,483,496.36
		Feb	69513007735	3.56	3,806	2,852,004.94	1,957,503.33	1,494,621.10
		Mar	80028821514	3.97	3,567	2,914,194.47	1,975,475.00	1,540,259.16
		Apr	91263362994	4.50	3,155	2,929,610.37	2,000,666.00	1,516,717.57
		Mei	90294182150	4.45	3,160	2,994,474.39	2,025,857.00	1,384,755.49
		Jun	93344284839	4.53	3,115	3,052,786.10	2,051,048.00	1,497,991.06
		Jul	98321653595	4.56	2,662	3,057,335.75	2,073,915.00	1,579,308.36
		Agt	112911000000	4.58	2,372	3,091,568.49	2,096,782.00	1,568,860.49
		Sep	113439000000	4.31	2,495	3,128,179.27	2,119,649.00	1,653,931.91
		Okt	122463000000	4.61	2,382	3,164,443.15	2,110,559.00	1,704,662.63
		Nov	121788000000	4.32	2,763	3,207,908.29	2,101,469.00	1,620,722.12
		Des	127481000000	4.30	3,455	3,307,507.55	2,092,379.00	1,671,004.23
	2013	Jan	133759000000	4.57	3,970	3,268,789.15	2,109,476.67	1,698,597.18
		Feb	127407000000	5.31	4,595	3,280,420.25	2,126,574.33	1,812,683.20
		Mar	126315000000	5.90	4,855	3,322,528.96	2,143,672.00	1,855,158.01
		Apr	134716000000	5.57	4,958	3,360,928.07	2,166,689.33	1,918,694.09
		Mei	128906000000	5.47	5,048	3,426,304.92	2,189,706.67	1,901,849.55
		Jun	137598000000	5.90	4,623	3,413,378.66	2,212,724.00	1,897,515.71
		Jul	127456000000	8.61	4,423	3,506,573.60	2,261,698.67	1,792,840.69
		Agt	117693000000	8.79	3,848	3,502,419.80	2,310,673.33	1,702,147.94
		Sep	116628000000	8.40	3,610	3,584,080.54	2,359,648.00	1,683,720.16
		Okt	120442000000	8.32	4,472	3,576,869.35	2,396,467.00	1,770,301.10
		Nov	115721000000	8.37	4,467	3,615,972.96	2,433,286.00	1,667,410.85
		Des	115703069143	8.38	4,712	3,730,197.02	2,470,105.00	1,672,099.91
	2014	Jan	117900667460	8.22	4,847	3,652,349.28	2,481,802.00	1,722,863.16
		Feb	121096450705	7.75	5,237	3,643,059.46	2,493,499.00	1,791,423.41
		Mar	112895478399	7.32	5,377	3,660,605.98	2,505,196.00	1,830,136.14
		Apr	113459681708	7.25	5,977	3,730,376.45	2,542,682.33	1,851,001.47
		Mei	115604399129	7.32	6,414	3,789,278.64	2,580,168.67	1,878,888.49
		Jun	115442504771	6.70	6,792	3,865,890.61	2,617,655.00	1,911,008.85
		Jul	122718431564	4.53	5,890	3,895,981.20	2,660,614.00	2,014,280.34
		Agt	116964031336	3.99	6,120	3,895,374.36	2,703,573.00	2,016,429.07
		Sep	115450646458	4.53	6,490	4,010,146.66	2,746,532.00	2,006,178.59

(lanjutan)

Mandiri Investa Dana Syariah	2015	Okt	119678856295	4.83	6,680	4,024,488.87	2,729,832.33	1,956,119.16
		Nov	119679795384	6.23	6,530	4,076,669.88	2,713,132.67	1,993,172.70
		Des	116586923885	8.36	8,130	4,173,326.50	2,696,433.00	1,944,531.70
		Jan	116721446620	6.96	8,050	4,174,825.91	2,707,051.67	1,988,532.27
		Feb	120171674026	6.29	9,040	4,218,122.76	2,717,670.33	2,031,926.87
		Mar	126908329647	6.38	8,810	4,246,361.19	2,728,289.00	2,049,109.36
		Apr	127769536401	6.79	9,130	4,275,711.11	2,775,125.00	1,872,517.30
		Mei	125376760090	7.15	8,858	4,288,369.26	2,821,961.00	1,966,213.21
		Jun	101472573354	7.26	8,458	4,358,801.51	2,868,797.00	1,896,504.96
		Jul	101110032518	7.26	8,163	4,373,208.10	2,910,089.33	1,858,574.52
		Agt	97728742566	7.18	8,585	4,404,085.03	2,951,381.67	1,732,095.80
		Sep	94811713366	6.83	7,720	4,508,603.17	2,992,674.00	1,609,933.83
		Okt	100129519003	6.25	7,330	4,443,078.08	2,975,768.67	1,696,865.14
		Nov	95090813409	4.89	6,495	4,452,324.65	2,958,863.33	1,678,634.10
		Des	99539701142	3.35	6,280	4,546,743.03	2,941,958.00	1,737,290.98
	2016	Jan	101217715087	4.14	6,275	4,498,361.28	2,938,454.00	1,764,358.85
		Feb	105064093751	4.42	7,288	4,521,951.20	2,934,950.00	1,833,097.90
		Mar	106461678106	4.45	7,038	4,561,872.52	2,931,446.00	1,879,354.35
		Apr	107935067314	3.60	7,683	4,581,877.87	2,979,342.33	1,881,274.28
		Mei	107735527285	3.33	7,225	4,614,061.82	3,027,238.67	1,868,586.38
		Jun	109700954173	3.45	7,470	4,737,451.23	3,075,135.00	1,964,048.11
		Jul	110642867942	3.21	8,130	4,730,379.68	3,118,574.00	2,149,426.09
		Agt	113780229636	2.79	8,947	4,746,026.68	3,162,013.00	2,209,364.54
		Sep	103094809769	3.07	9,442	4,737,630.76	3,205,452.00	2,215,379.04
		Okt	101939798740	3.31	10,333	4,778,478.89	3,201,893.33	2,024,934.53
		Nov	93862048865	3.58	11,028	4,868,651.16	3,198,334.67	2,188,781.13
		Des	95470338768	3.02	10,788	5,004,976.79	3,194,776.00	2,041,070.80
	2012	Jan	47424359375	3.65	3,799	2,857,126.93	1,939,531.67	1,483,496.36
		Feb	47807581189	3.56	3,806	2,852,004.94	1,957,503.33	1,494,621.10
		Mar	51886456877	3.97	3,567	2,914,194.47	1,975,475.00	1,540,259.16
		Apr	51687805006	4.50	3,155	2,929,610.37	2,000,666.00	1,516,717.57
		Mei	61918502874	4.45	3,160	2,994,474.39	2,025,857.00	1,384,755.49
		Jun	59018697312	4.53	3,115	3,052,786.10	2,051,048.00	1,497,991.06
		Jul	64209596294	4.56	2,662	3,057,335.75	2,073,915.00	1,579,308.36
		Agt	65526405086	4.58	2,372	3,091,568.49	2,096,782.00	1,568,860.49
		Sep	73624940176	4.31	2,495	3,128,179.27	2,119,649.00	1,653,931.91
		Okt	86196852217	4.61	2,382	3,164,443.15	2,110,559.00	1,704,662.63
		Nov	83916685791	4.32	2,763	3,207,908.29	2,101,469.00	1,620,722.12
		Des	90043890759	4.30	3,455	3,307,507.55	2,092,379.00	1,671,004.23
	2013	Jan	91063650795	4.57	3,970	3,268,789.15	2,109,476.67	1,698,597.18
		Feb	96495474936	5.31	4,595	3,280,420.25	2,126,574.33	1,812,683.20

(lanjutan)

		Mar	103398000000	5.90	4,855	3,322,528.96	2,143,672.00	1,855,158.01
		Apr	103795000000	5.57	4,958	3,360,928.07	2,166,689.33	1,918,694.09
		Mei	96367318681	5.47	5,048	3,426,304.92	2,189,706.67	1,901,849.55
		Jun	77286795599	5.90	4,623	3,413,378.66	2,212,724.00	1,897,515.71
		Jul	77117494495	8.61	4,423	3,506,573.60	2,261,698.67	1,792,840.69
		Agt	73682109683	8.79	3,848	3,502,419.80	2,310,673.33	1,702,147.94
		Sep	71620743241	8.40	3,610	3,584,080.54	2,359,648.00	1,683,720.16
		Okt	71426422425	8.32	4,472	3,576,869.35	2,396,467.00	1,770,301.10
		Nov	67339096556	8.37	4,467	3,615,972.96	2,433,286.00	1,667,410.85
		Des	67613884863	8.38	4,712	3,730,197.02	2,470,105.00	1,672,099.91
	2014	Jan	67468900991	8.22	4,847	3,652,349.28	2,481,802.00	1,722,863.16
		Feb	67901221370	7.75	5,237	3,643,059.46	2,493,499.00	1,791,423.41
		Mar	53551908586	7.32	5,377	3,660,605.98	2,505,196.00	1,830,136.14
		Apr	48540081752	7.25	5,977	3,730,376.45	2,542,682.33	1,851,001.47
		Mei	42600844586	7.32	6,414	3,789,278.64	2,580,168.67	1,878,888.49
		Jun	27857297172	6.70	6,792	3,865,890.61	2,617,655.00	1,911,008.85
		Jul	14561116860	4.53	5,890	3,895,981.20	2,660,614.00	2,014,280.34
		Agt	23143259634	3.99	6,120	3,895,374.36	2,703,573.00	2,016,429.07
		Sep	23168231062	4.53	6,490	4,010,146.66	2,746,532.00	2,006,178.59
		Okt	21926133153	4.83	6,680	4,024,488.87	2,729,832.33	1,956,119.16
		Nov	25084799208	6.23	6,530	4,076,669.88	2,713,132.67	1,993,172.70
		Des	25231024852	8.36	8,130	4,173,326.50	2,696,433.00	1,944,531.70
	2015	Jan	25790326161	6.96	8,050	4,174,825.91	2,707,051.67	1,988,532.27
		Feb	20710785672	6.29	9,040	4,218,122.76	2,717,670.33	2,031,926.87
		Mar	20740773863	6.38	8,810	4,246,361.19	2,728,289.00	2,049,109.36
		Apr	20742273716	6.79	9,130	4,275,711.11	2,775,125.00	1,872,517.30
		Mei	12047716314	7.15	8,858	4,288,369.26	2,821,961.00	1,966,213.21
		Jun	19050908441	7.26	8,458	4,358,801.51	2,868,797.00	1,896,504.96
		Jul	19243210054	7.26	8,163	4,373,208.10	2,910,089.33	1,858,574.52
		Agt	18060548721	7.18	8,585	4,404,085.03	2,951,381.67	1,732,095.80
		Sep	19346470934	6.83	7,720	4,508,603.17	2,992,674.00	1,609,933.83
		Okt	9346102398	6.25	7,330	4,443,078.08	2,975,768.67	1,696,865.14
		Nov	19565935986	4.89	6,495	4,452,324.65	2,958,863.33	1,678,634.10
		Des	14686399204	3.35	6,280	4,546,743.03	2,941,958.00	1,737,290.98
	2016	Jan	12041000667	4.14	6,275	4,498,361.28	2,938,454.00	1,764,358.85
		Feb	12225738128	4.42	7,288	4,521,951.20	2,934,950.00	1,833,097.90
		Mar	7253580912	4.45	7,038	4,561,872.52	2,931,446.00	1,879,354.35
		Apr	25389931568	3.60	7,683	4,581,877.87	2,979,342.33	1,881,274.28
		Mei	15474439324	3.33	7,225	4,614,061.82	3,027,238.67	1,868,586.38
		Jun	11642975840	3.45	7,470	4,737,451.23	3,075,135.00	1,964,048.11
		Jul	5634814202	3.21	8,130	4,730,379.68	3,118,574.00	2,149,426.09

(lanjutan)

Manulife Syariah Sektoral Amanah		Agt	15533451719	2.79	8,947	4,746,026.68	3,162,013.00	2,209,364.54
		Sep	15636224572	3.07	9,442	4,737,630.76	3,205,452.00	2,215,379.04
		Okt	15791858784	3.31	10,333	4,778,478.89	3,201,893.33	2,024,934.53
		Nov	14812444470	3.58	11,028	4,868,651.16	3,198,334.67	2,188,781.13
		Des	15402557296	3.02	10,788	5,004,976.79	3,194,776.00	2,041,070.80
	2012	Jan	377999000000	3.65	3,799	2,857,126.93	1,939,531.67	1,483,496.36
		Feb	381619000000	3.56	3,806	2,852,004.94	1,957,503.33	1,494,621.10
		Mar	434749000000	3.97	3,567	2,914,194.47	1,975,475.00	1,540,259.16
		Apr	534327000000	4.50	3,155	2,929,610.37	2,000,666.00	1,516,717.57
		Mei	534180000000	4.45	3,160	2,994,474.39	2,025,857.00	1,384,755.49
		Jun	558120000000	4.53	3,115	3,052,786.10	2,051,048.00	1,497,991.06
		Jul	519374000000	4.56	2,662	3,057,335.75	2,073,915.00	1,579,308.36
		Agt	595880000000	4.58	2,372	3,091,568.49	2,096,782.00	1,568,860.49
		Sep	655721000000	4.31	2,495	3,128,179.27	2,119,649.00	1,653,931.91
		Okt	690871000000	4.61	2,382	3,164,443.15	2,110,559.00	1,704,662.63
		Nov	872710000000	4.32	2,763	3,207,908.29	2,101,469.00	1,620,722.12
		Des	1036800000000	4.30	3,455	3,307,507.55	2,092,379.00	1,671,004.23
	2013	Jan	1029880000000	4.57	3,970	3,268,789.15	2,109,476.67	1,698,597.18
		Feb	1146740000000	5.31	4,595	3,280,420.25	2,126,574.33	1,812,683.20
		Mar	1140560000000	5.90	4,855	3,322,528.96	2,143,672.00	1,855,158.01
		Apr	1193150000000	5.57	4,958	3,360,928.07	2,166,689.33	1,918,694.09
		Mei	1042180000000	5.47	5,048	3,426,304.92	2,189,706.67	1,901,849.55
		Jun	1069540000000	5.90	4,623	3,413,378.66	2,212,724.00	1,897,515.71
		Jul	1042680000000	8.61	4,423	3,506,573.60	2,261,698.67	1,792,840.69
		Agt	999201000000	8.79	3,848	3,502,419.80	2,310,673.33	1,702,147.94
		Sep	1004170000000	8.40	3,610	3,584,080.54	2,359,648.00	1,683,720.16
		Okt	1054240000000	8.32	4,472	3,576,869.35	2,396,467.00	1,770,301.10
		Nov	997669000000	8.37	4,467	3,615,972.96	2,433,286.00	1,667,410.85
		Des	1005715796177	8.38	4,712	3,730,197.02	2,470,105.00	1,672,099.91
	2014	Jan	1042114473596	8.22	4,847	3,652,349.28	2,481,802.00	1,722,863.16
		Feb	1071341536546	7.75	5,237	3,643,059.46	2,493,499.00	1,791,423.41
		Mar	703930423521	7.32	5,377	3,660,605.98	2,505,196.00	1,830,136.14
		Apr	696687325326	7.25	5,977	3,730,376.45	2,542,682.33	1,851,001.47
		Mei	742128914097	7.32	6,414	3,789,278.64	2,580,168.67	1,878,888.49
		Jun	835331014426	6.70	6,792	3,865,890.61	2,617,655.00	1,911,008.85
		Jul	852387569691	4.53	5,890	3,895,981.20	2,660,614.00	2,014,280.34
		Agt	849790539577	3.99	6,120	3,895,374.36	2,703,573.00	2,016,429.07
		Sep	793106615199	4.53	6,490	4,010,146.66	2,746,532.00	2,006,178.59
		Okt	927620842289	4.83	6,680	4,024,488.87	2,729,832.33	1,956,119.16
		Nov	944710620369	6.23	6,530	4,076,669.88	2,713,132.67	1,993,172.70
		Des	946233974456	8.36	8,130	4,173,326.50	2,696,433.00	1,944,531.70

(lanjutan)

Danareksa Indeks Syariah	2015	Jan	912300653068	6.96	8,050	4,174,825.91	2,707,051.67	1,988,532.27
		Feb	908065383354	6.29	9,040	4,218,122.76	2,717,670.33	2,031,926.87
		Mar	884404695529	6.38	8,810	4,246,361.19	2,728,289.00	2,049,109.36
		Apr	819845749074	6.79	9,130	4,275,711.11	2,775,125.00	1,872,517.30
		Mei	852913663965	7.15	8,858	4,288,369.26	2,821,961.00	1,966,213.21
		Jun	799152309121	7.26	8,458	4,358,801.51	2,868,797.00	1,896,504.96
		Jul	781491832525	7.26	8,163	4,373,208.10	2,910,089.33	1,858,574.52
		Agt	725514112893	7.18	8,585	4,404,085.03	2,951,381.67	1,732,095.80
		Sep	683783143023	6.83	7,720	4,508,603.17	2,992,674.00	1,609,933.83
		Okt	738998719581	6.25	7,330	4,443,078.08	2,975,768.67	1,696,865.14
		Nov	728400294748	4.89	6,495	4,452,324.65	2,958,863.33	1,678,634.10
		Des	751497274806	3.35	6,280	4,546,743.03	2,941,958.00	1,737,290.98
	2016	Jan	736264319846	4.14	6,275	4,498,361.28	2,938,454.00	1,764,358.85
		Feb	755264808616	4.42	7,288	4,521,951.20	2,934,950.00	1,833,097.90
		Mar	795339163091	4.45	7,038	4,561,872.52	2,931,446.00	1,879,354.35
		Apr	849702169287	3.60	7,683	4,581,877.87	2,979,342.33	1,881,274.28
		Mei	850450174677	3.33	7,225	4,614,061.82	3,027,238.67	1,868,586.38
		Jun	813883251836	3.45	7,470	4,737,451.23	3,075,135.00	1,964,048.11
		Jul	610157086118	3.21	8,130	4,730,379.68	3,118,574.00	2,149,426.09
		Agt	670826716642	2.79	8,947	4,746,026.68	3,162,013.00	2,209,364.54
		Sep	680234689555	3.07	9,442	4,737,630.76	3,205,452.00	2,215,379.04
		Okt	686812996920	3.31	10,333	4,778,478.89	3,201,893.33	2,024,934.53
		Nov	702038876117	3.58	11,028	4,868,651.16	3,198,334.67	2,188,781.13
		Des	708313384207	3.02	10,788	5,004,976.79	3,194,776.00	2,041,070.80
	2012	Jan	138913832358	3.65	3,799	2,857,126.93	1,939,531.67	1,483,496.36
		Feb	141560286254	3.56	3,806	2,852,004.94	1,957,503.33	1,494,621.10
		Mar	155573511656	3.97	3,567	2,914,194.47	1,975,475.00	1,540,259.16
		Apr	175007703224	4.50	3,155	2,929,610.37	2,000,666.00	1,516,717.57
		Mei	154019380288	4.45	3,160	2,994,474.39	2,025,857.00	1,384,755.49
		Jun	159649673499	4.53	3,115	3,052,786.10	2,051,048.00	1,497,991.06
		Jul	165672274942	4.56	2,662	3,057,335.75	2,073,915.00	1,579,308.36
		Agt	159067320056	4.58	2,372	3,091,568.49	2,096,782.00	1,568,860.49
		Sep	180916643568	4.31	2,495	3,128,179.27	2,119,649.00	1,653,931.91
		Okt	223302062815	4.61	2,382	3,164,443.15	2,110,559.00	1,704,662.63
		Nov	252052002521	4.32	2,763	3,207,908.29	2,101,469.00	1,620,722.12
		Des	343379102397	4.30	3,455	3,307,507.55	2,092,379.00	1,671,004.23
	2013	Jan	347771309130	4.57	3,970	3,268,789.15	2,109,476.67	1,698,597.18
		Feb	344062948624	5.31	4,595	3,280,420.25	2,126,574.33	1,812,683.20
		Mar	368738461121	5.90	4,855	3,322,528.96	2,143,672.00	1,855,158.01
		Apr	363222514025	5.57	4,958	3,360,928.07	2,166,689.33	1,918,694.09
		Mei	352051050518	5.47	5,048	3,426,304.92	2,189,706.67	1,901,849.55

(lanjutan)

		Jun	365688490436	5.90	4,623	3,413,378.66	2,212,724.00	1,897,515.71
		Jul	257751569841	8.61	4,423	3,506,573.60	2,261,698.67	1,792,840.69
		Agt	249720169374	8.79	3,848	3,502,419.80	2,310,673.33	1,702,147.94
		Sep	271773062907	8.40	3,610	3,584,080.54	2,359,648.00	1,683,720.16
		Okt	298313355595	8.32	4,472	3,576,869.35	2,396,467.00	1,770,301.10
		Nov	301222547052	8.37	4,467	3,615,972.96	2,433,286.00	1,667,410.85
		Des	319884409933	8.38	4,712	3,730,197.02	2,470,105.00	1,672,099.91
	2014	Jan	338441110499	8.22	4,847	3,652,349.28	2,481,802.00	1,722,863.16
		Feb	321124542270	7.75	5,237	3,643,059.46	2,493,499.00	1,791,423.41
		Mar	250165239130	7.32	5,377	3,660,605.98	2,505,196.00	1,830,136.14
		Apr	159406498298	7.25	5,977	3,730,376.45	2,542,682.33	1,851,001.47
		Mei	158293658061	7.32	6,414	3,789,278.64	2,580,168.67	1,878,888.49
		Jun	162315314898	6.70	6,792	3,865,890.61	2,617,655.00	1,911,008.85
		Jul	142415428897	4.53	5,890	3,895,981.20	2,660,614.00	2,014,280.34
		Agt	144021919471	3.99	6,120	3,895,374.36	2,703,573.00	2,016,429.07
		Sep	148782676806	4.53	6,490	4,010,146.66	2,746,532.00	2,006,178.59
		Okt	145975532031	4.83	6,680	4,024,488.87	2,729,832.33	1,956,119.16
		Nov	148438690606	6.23	6,530	4,076,669.88	2,713,132.67	1,993,172.70
		Des	150349615822	8.36	8,130	4,173,326.50	2,696,433.00	1,944,531.70
	2015	Jan	131297199632	6.96	8,050	4,174,825.91	2,707,051.67	1,988,532.27
		Feb	150491408150	6.29	9,040	4,218,122.76	2,717,670.33	2,031,926.87
		Mar	155321420280	6.38	8,810	4,246,361.19	2,728,289.00	2,049,109.36
		Apr	155230668940	6.79	9,130	4,275,711.11	2,775,125.00	1,872,517.30
		Mei	172978379620	7.15	8,858	4,288,369.26	2,821,961.00	1,966,213.21
		Jun	195448330923	7.26	8,458	4,358,801.51	2,868,797.00	1,896,504.96
		Jul	202545293342	7.26	8,163	4,373,208.10	2,910,089.33	1,858,574.52
		Agt	215747290567	7.18	8,585	4,404,085.03	2,951,381.67	1,732,095.80
		Sep	228167891019	6.83	7,720	4,508,603.17	2,992,674.00	1,609,933.83
		Okt	234227445109	6.25	7,330	4,443,078.08	2,975,768.67	1,696,865.14
		Nov	220257117739	4.89	6,495	4,452,324.65	2,958,863.33	1,678,634.10
		Des	219208292388	3.35	6,280	4,546,743.03	2,941,958.00	1,737,290.98
	2016	Jan	197778829008	4.14	6,275	4,498,361.28	2,938,454.00	1,764,358.85
		Feb	134758553003	4.42	7,288	4,521,951.20	2,934,950.00	1,833,097.90
		Mar	130921403824	4.45	7,038	4,561,872.52	2,931,446.00	1,879,354.35
		Apr	131558689772	3.60	7,683	4,581,877.87	2,979,342.33	1,881,274.28
		Mei	130861049297	3.33	7,225	4,614,061.82	3,027,238.67	1,868,586.38
		Jun	137625099862	3.45	7,470	4,737,451.23	3,075,135.00	1,964,048.11
		Jul	117149331065	3.21	8,130	4,730,379.68	3,118,574.00	2,149,426.09
		Agt	119792706287	2.79	8,947	4,746,026.68	3,162,013.00	2,209,364.54
		Sep	118435073724	3.07	9,442	4,737,630.76	3,205,452.00	2,215,379.04
		Okt	117323109886	3.31	10,333	4,778,478.89	3,201,893.33	2,024,934.53

(lanjutan)

Lautandhana Proteksi Syariah I		Nov	108226451804	3.58	11,028	4,868,651.16	3,198,334.67	2,188,781.13
		Des	108446448030	3.02	10,788	5,004,976.79	3,194,776.00	2,041,070.80
	2012	Jan	37841956027	3.65	3,799	2,857,126.93	1,939,531.67	1,483,496.36
		Feb	38141945536	3.56	3,806	2,852,004.94	1,957,503.33	1,494,621.10
		Mar	36464028425	3.97	3,567	2,914,194.47	1,975,475.00	1,540,259.16
		Apr	36773447280	4.50	3,155	2,929,610.37	2,000,666.00	1,516,717.57
		Mei	37082612986	4.45	3,160	2,994,474.39	2,025,857.00	1,384,755.49
		Jun	35576404044	4.53	3,115	3,052,786.10	2,051,048.00	1,497,991.06
		Jul	35890613891	4.56	2,662	3,057,335.75	2,073,915.00	1,579,308.36
		Agt	36195850415	4.58	2,372	3,091,568.49	2,096,782.00	1,568,860.49
		Sep	36478631482	4.31	2,495	3,128,179.27	2,119,649.00	1,653,931.91
		Okt	36808350750	4.61	2,382	3,164,443.15	2,110,559.00	1,704,662.63
		Nov	37114199742	4.32	2,763	3,207,908.29	2,101,469.00	1,620,722.12
		Des	36796222796	4.30	3,455	3,307,507.55	2,092,379.00	1,671,004.23
	2013	Jan	35126638558	4.57	3,970	3,268,789.15	2,109,476.67	1,698,597.18
		Feb	35406041980	5.31	4,595	3,280,420.25	2,126,574.33	1,812,683.20
		Mar	34600862275	5.90	4,855	3,322,528.96	2,143,672.00	1,855,158.01
		Apr	34868804612	5.57	4,958	3,360,928.07	2,166,689.33	1,918,694.09
		Mei	35182920254	5.47	5,048	3,426,304.92	2,189,706.67	1,901,849.55
		Jun	34974135631	5.90	4,623	3,413,378.66	2,212,724.00	1,897,515.71
		Jul	35398774245	8.61	4,423	3,506,573.60	2,261,698.67	1,792,840.69
		Agt	35380561903	8.79	3,848	3,502,419.80	2,310,673.33	1,702,147.94
		Sep	35370791911	8.40	3,610	3,584,080.54	2,359,648.00	1,683,720.16
		Okt	35362938774	8.32	4,472	3,576,869.35	2,396,467.00	1,770,301.10
		Nov	35340570538	8.37	4,467	3,615,972.96	2,433,286.00	1,667,410.85
		Des	35334686457	8.38	4,712	3,730,197.02	2,470,105.00	1,672,099.91
	2014	Jan	35327665795	8.22	4,847	3,652,349.28	2,481,802.00	1,722,863.16
		Feb	35312181290	7.75	5,237	3,643,059.46	2,493,499.00	1,791,423.41
		Mar	35305144916	7.32	5,377	3,660,605.98	2,505,196.00	1,830,136.14
		Apr	35325538592	7.25	5,977	3,730,376.45	2,542,682.33	1,851,001.47
		Mei	35324331346	7.32	6,414	3,789,278.64	2,580,168.67	1,878,888.49
		Jun	35324140310	6.70	6,792	3,865,890.61	2,617,655.00	1,911,008.85
		Jul	35284006440	4.53	5,890	3,895,981.20	2,660,614.00	2,014,280.34
		Agt	35321406025	3.99	6,120	3,895,374.36	2,703,573.00	2,016,429.07
		Sep	35336435013	4.53	6,490	4,010,146.66	2,746,532.00	2,006,178.59
		Okt	35343725304	4.83	6,680	4,024,488.87	2,729,832.33	1,956,119.16
		Nov	35326176395	6.23	6,530	4,076,669.88	2,713,132.67	1,993,172.70
		Des	35581245835	8.36	8,130	4,173,326.50	2,696,433.00	1,944,531.70
	2015	Jan	35581931856	6.96	8,050	4,174,825.91	2,707,051.67	1,988,532.27
		Feb	35562404295	6.29	9,040	4,218,122.76	2,717,670.33	2,031,926.87
		Mar	35584201607	6.38	8,810	4,246,361.19	2,728,289.00	2,049,109.36

(lanjutan)

		Apr	35582452120	6.79	9,130	4,275,711.11	2,775,125.00	1,872,517.30
		Mei	35571447794	7.15	8,858	4,288,369.26	2,821,961.00	1,966,213.21
		Jun	35581702521	7.26	8,458	4,358,801.51	2,868,797.00	1,896,504.96
		Jul	35583720407	7.26	8,163	4,373,208.10	2,910,089.33	1,858,574.52
		Agt	35543499228	7.18	8,585	4,404,085.03	2,951,381.67	1,732,095.80
		Sep	35512961940	6.83	7,720	4,508,603.17	2,992,674.00	1,609,933.83
		Okt	35247717589	6.25	7,330	4,443,078.08	2,975,768.67	1,696,865.14
		Nov	35481017317	4.89	6,495	4,452,324.65	2,958,863.33	1,678,634.10
		Des	35713013861	3.35	6,280	4,546,743.03	2,941,958.00	1,737,290.98
	2016	Jan	35690713932	4.14	6,275	4,498,361.28	2,938,454.00	1,764,358.85
		Feb	35657274998	4.42	7,288	4,521,951.20	2,934,950.00	1,833,097.90
		Mar	35391872168	4.45	7,038	4,561,872.52	2,931,446.00	1,879,354.35
		Apr	35366767084	3.60	7,683	4,581,877.87	2,979,342.33	1,881,274.28
		Mei	35357740052	3.33	7,225	4,614,061.82	3,027,238.67	1,868,586.38
		Jun	35337122399	3.45	7,470	4,737,451.23	3,075,135.00	1,964,048.11
		Jul	35301580885	3.21	8,130	4,730,379.68	3,118,574.00	2,149,426.09
		Agt	35285236846	2.79	8,947	4,746,026.68	3,162,013.00	2,209,364.54
		Sep	35258072801	3.07	9,442	4,737,630.76	3,205,452.00	2,215,379.04
		Okt	35232337468	3.31	10,333	4,778,478.89	3,201,893.33	2,024,934.53
		Nov	35207025747	3.58	11,028	4,868,651.16	3,198,334.67	2,188,781.13
		Des	34928206705	3.02	10,788	5,004,976.79	3,194,776.00	2,041,070.80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

	NAB	INF	SBIS	JUB	GDP	JII
Mean	2.41E+11	5.515333	6.06E+12	3.89E+15	2.58E+15	1.82E+15
Median	1.13E+11	4.860000	6.20E+12	3.88E+15	2.64E+15	1.84E+15
Maximum	1.19E+12	8.790000	1.10E+13	5.00E+15	3.21E+15	2.22E+15
Minimum	5.63E+09	2.790000	2.37E+12	2.85E+15	1.94E+15	1.38E+15
Std. Dev.	3.07E+11	1.758312	2.27E+12	6.12E+14	3.92E+14	1.90E+14
Skewness	1.579508	0.312825	0.201779	-0.029216	-0.056831	-0.035776
Kurtosis	4.110584	1.797079	2.112993	1.750994	1.681745	2.518533
Jarque-Bera	140.1598	22.98071	11.87050	19.54288	21.88393	2.961624
Probability	0.000000	0.000010	0.002645	0.000057	0.000018	0.227453
Sum	7.24E+13	1654.600	1.82E+15	1.17E+18	7.73E+17	5.46E+17
Sum Sq. Dev.	2.82E+25	924.4065	1.54E+27	1.12E+32	4.60E+31	1.08E+31
Observations	300	300	300	300	300	300

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif (Transformasi Logaritma)

	LNAB	LINF	LSBIS	LJUB	LGDP	LJII
Mean	25.46098	1.655778	29.35427	35.88382	35.47285	35.13158
Median	25.45462	1.581019	29.45509	35.89477	35.50919	35.14964
Maximum	27.80762	2.173615	30.03146	36.14921	35.70363	35.33420
Minimum	22.45223	1.026042	28.49475	35.58680	35.20122	34.86430
Std. Dev.	1.243634	0.324740	0.408610	0.160470	0.155325	0.105668
Skewness	0.220802	-0.045259	-0.413818	-0.211494	-0.209055	-0.275473
Kurtosis	2.231725	1.795751	2.206287	1.816245	1.685548	2.600723
Jarque-Bera Probability	9.815748 0.007388	18.23012 0.000110	16.43702 0.000270	19.75245 0.000051	23.78251 0.000007	5.787054 0.055381
Sum	7638.294	496.7335	8806.281	10765.15	10641.86	10539.48
Sum Sq. Dev.	462.4413	31.53140	49.92156	7.699392	7.213601	3.338535
Observations	300	300	300	300	300	300

Lampiran 4 Hasil Common Effect

Dependent Variable: LNAB

Method: Panel Least Squares

Date: 11/07/17 Time: 06:12

Sample: 2012M01 2016M12

Periods included: 60

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LINF	0.367390	0.227679	1.613634	0.1077
LSBIS	-0.375221	0.461382	-0.813253	0.4167
LJUB	2.816721	3.293616	0.855206	0.3931
LGDP	-3.415656	3.272066	-1.043884	0.2974
LJII	0.984353	1.073467	0.916985	0.3599
C	21.37346	41.44759	0.515674	0.6065
R-squared	0.030818	Mean dependent var		25.46098
Adjusted R-squared	0.014335	S.D. dependent var		1.243634
S.E. of regression	1.234688	Akaike info criterion		3.279312
Sum squared resid	448.1900	Schwarz criterion		3.353387
Log likelihood	-485.8968	Hannan-Quinn criter.		3.308957
F-statistic	1.869699	Durbin-Watson stat		0.022917
Prob(F-statistic)	0.099510			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5 Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: LNAB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/07/17 Time: 06:13
Sample: 2012M01 2016M12
Periods included: 60
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LINF	0.367390	0.064147	5.727291	0.0000
LSBIS	-0.375221	0.129992	-2.886488	0.0042
LJUB	2.816721	0.927959	3.035395	0.0026
LGDP	-3.415656	0.921887	-3.705070	0.0003
LJII	0.984353	0.302444	3.254666	0.0013
C	21.37346	11.67764	1.830290	0.0682

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.924113	Mean dependent var	25.46098
Adjusted R-squared	0.921758	S.D. dependent var	1.243634
S.E. of regression	0.347867	Akaike info criterion	0.758771
Sum squared resid	35.09329	Schwarz criterion	0.882231
Log likelihood	-103.8157	Hannan-Quinn criter.	0.808180
F-statistic	392.3856	Durbin-Watson stat	0.292686
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6 Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	853.425395	(4,290)	0.0000
Cross-section Chi-square	764.162131	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNAB

Method: Panel Least Squares

Date: 11/07/17 Time: 06:14

Sample: 2012M01 2016M12

Periods included: 60

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LINF	0.367390	0.227679	1.613634	0.1077
LSBIS	-0.375221	0.461382	-0.813253	0.4167
LJUB	2.816721	3.293616	0.855206	0.3931
LGDP	-3.415656	3.272066	-1.043884	0.2974
LJII	0.984353	1.073467	0.916985	0.3599
C	21.37346	41.44759	0.515674	0.6065
R-squared	0.030818	Mean dependent var		25.46098
Adjusted R-squared	0.014335	S.D. dependent var		1.243634
S.E. of regression	1.234688	Akaike info criterion		3.279312
Sum squared resid	448.1900	Schwarz criterion		3.353387
Log likelihood	-485.8968	Hannan-Quinn criter.		3.308957
F-statistic	1.869699	Durbin-Watson stat		0.022917
Prob(F-statistic)	0.099510			

Lampiran 7 Hasil Uji Statistik F

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	853.425395	(4,290)	0.0000
Cross-section Chi-square	764.162131	4	0.0000



CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Muhammad Iqbal Aglina
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Patas, 24 April 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Banjar Dinas Yehbiyu Kelod, Desa Patas, Kecamatan
Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali
Nama Ayah : Ghozali, S.H., S.Ag.
Nama Ibu : Lilik Noor 'Aini
Posel : iqbalaglina@outlook.com

Pendidikan

2000 : TK Nurul Falah Patas
2006 : MIN Patas
2009 : MTsN Patas
2013 : MAN Negara
2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kepanitiaan

Maret 2016 : Seminar & Talkshow Beasiswa – Community of
Scholarship Seeker, Yogyakarta

(lanjutan)

- November 2015 : Talkshow of Scholarship & Debate and Speech Competition – LKM-F Language Community Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
- Mei 2015 : Seminar Perpajakan: Sunset Policy Jilid II & Workshop Karir Perpajakan – Pengembangan Kompetensi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
- Mei 2015 : Talkshow & Casting Film Air Mata Tuhan – Inspirasi Mahasiswa, Yogyakarta
- April 2015 : 2nd Febillionaire – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
- Agustus 2014 : Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi

- 2015-Sekarang : Divisi Internal LKM-F *Language Community (English Division)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
- 2013-Sekarang : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia